

Abstrak

Luka bakar masih menjadi masalah kesehatan yang mengkhawatirkan bagi masyarakat yang dapat berdampak pada gangguan permanen terhadap fungsi tubuh dan penampilan serta dapat mengganggu kehidupan sehari-hari seperti pekerjaan yang dapat berdampak pada masa depan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi Ekstrak Hidrogel Daun Kirinyuh sebagai agen terapeutik topikal dalam mempercepat penyembuhan luka bakar pada model tikus wistar dengan parameter ekspresi VEGF, jumlah neovasularisasi dan fibroblast pada luka bakar derajat 2. Penelitian ini menggunakan eksperimental dengan *Post test only control group design* menggunakan ekstrak hidrogel daun kirinyuh sebesar 5%, 10% dan 5% pada tikus wistar yang diinduksi luka bakar derajat 2. Kemudian akan dianalisa dengan Shapiro-wilk untuk menguji normalitas data, dan dilanjutkan dengan uji One Way ANOVA. Ditemukan bahwa ada peningkatan ekspresi VEGF, jumlah neovaskularisasi dan jumlah fibroblast dengan menggunakan ekstrak hidrogel daun kirinyuh, dibandingkan control negatif, dan paling efektif pada ekstrak hidrogel daun kirinyuh sebesar 15% $p=0,000$ ($p<0.05$).

Abstract

Burn injuries continue to pose a significant health concern for society, as they can lead to permanent impairment of bodily functions and appearance, as well as disrupt daily life, including future employment prospects. This research aims to evaluate the potential of Kirinyuh Leaf Hydrogel Extract as a topical therapeutic agent in accelerating the healing of second-degree burn wounds in Wistar rats. The parameters assessed include the expression of VEGF, the quantity of neovascularization, and fibroblast count in the burn wounds. This study utilized an experimental design with a Post-Test Only Control Group, administering 5%, 10%, and 15% Kirinyuh leaf hydrogel extract to Wistar rats induced with second-degree burns. Data normality was assessed using the Shapiro-Wilk test, followed by a One-Way ANOVA test for analysis. The results revealed a significant increase in VEGF expression, neovascularization, and fibroblast count when using Kirinyuh leaf hydrogel extract compared to the negative control group, with the most significant effect observed at a concentration of 15% ($p=0.000$, $p<0.05$).

